

FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KEPATUHAN BIDAN DESA DALAM PELAYANAN PEMBERIAN TABLET BESI PADA IBU HAMIL DI KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN 2013

Maslahatul Inayah¹, Mardi Hartono², Rr. Sri Sedjati³, Tri Anonim⁴
Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang Prodi Keperawatan Pekalongan
(1,2,3,4)
Email : Inakiya74@gmail.com

Abstract

One of the causes of maternal death in peklongan in 2013 is bleeding. Preliminary studies showed that administration of iron tablets in pregnant women has not been implemented in accordance with the optimal standards of care. This study aims to analyze the factors that influence compliance midwife in service provision of iron tablets to pregnant women in Pekalongan.

Quantitative research was conducted with a cross-sectional survey approach. The population is the entire village midwife (366 people). Selection of subjects performed as many 79 people clustered random sampling at the primary care level. Bivariate analysis performed with the Spearman rank test and Pearson-product Moment and multivariat analysis with logistic regression Regression.

The result showed that the average age of respondents $32 \pm 5,7$ years (SD). The average service life of $10 \pm 5,8$ years (SD). Only 27,8% of respondents who are obedient in the service provision of iron tablets and 44,3% of respondent who have a good knowledge. A total of 48,1% of respondents have a good level of need and 50,6% of respondents who have a good level of confidence in the service provision of iron tablets. A total of 49,4% of respondents have a good perception of supervision and as much as 57% of respondents have a good perception of the award. A total of 55,7% of respondents perceive punishment important in service provision of iron tablets to pregnant women. The results of bivariate analysis showed that knowledge ($p=0,003$), supervision ($p=0,0001$), award ($p=0,001$), punishment ($p=0,004$) related to compliance midwife. There jointly influence between supervision ($p=0,002$; $Exp.B=30,0$), award ($p=0,031$; $Exp.B=5,4$), knowledge ($p=0,220$; $Exp.B=2,3$), punishment hukuman ($p=0,294$; $Exp=2,1$), for compliance midwife in service provision of iron tablets to pregnant women in Pekalongan.

Supervision is the most influential factor to adherence midwife in service provision of iron tablets to pregnant women. It is recommended to conduct regular supervision directly to the field and improve coaching tiered periodically to the village midwife.

Keywords : Compliance, Midwives, Iron Tablet, Pregnant Women
Bibliography : 43 (1993-2013)

Pendahuluan

Angka Kematian Ibu di Kabupaten Pekalongan masih di atas target nasional yaitu 184/100.000KH dan salah satu penyebab kematian maternal adalah perdarahan.¹ Tingginya Kematian ibu akibat perdarahan dapat merupakan dampak dari anemia pada kehamilan.²

Untuk pencegahan anemia bagi ibu hamil diperlukan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet besi. Kepatuhan dan keteraturan minum tablet besi oleh ibu hamil sangat ditentukan oleh perhatian tenaga kesehatan untuk memberikan penyuluhan, penjelasan kepada ibu hamil, serta tablet besi yang selalu tersedia.

Prevalensi anemia dalam kehamilan di Kabupaten Pekalongan dalam tiga tahun terakhir adalah 17,4% pada tahun 2011 dan

mengalami penurunan menjadi 14,60% pada tahun 2012 sedangkan pada tahun 2013 mengalami peningkatan kembali menjadi 17,4%.³ Masih tingginya prevalensi anemia kehamilan menunjukkan pelayanan pemberian tablet besi masih belum sesuai dengan standar pelayanan tablet besi pada ibu hamil.

Metode

Penelitian kuantitatif ini dilakukan dengan pendekatan survey *cross sectional*. Penelitian berlangsung dari bulan November sampai dengan Desember 2013. Populasi penelitian adalah seluruh bidan desa di Kabupaten Pekalongan yang berjumlah 366 orang. Pemilihan subjek sebanyak 79 orang dilakukan secara *clustered random sampling*.

Pengumpulan data dilakukan dengan melalui wawancara dengan kuesioner terstruktur pada variabel pengetahuan, kebutuhan, kepercayaan, penghargaan, dan hukuman yang sebelumnya telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Adapun pengumpulan data dengan observasi dilakukan pada variable kepatuhan bidan desa dalam pelayanan pemberian tablet besi pada ibu hamil. Instrumen yang digunakan untuk observasi dengan menggunakan standar pedoman pemberian tablet besi pada ibu hamil.

Analisis data meliputi analisis univariat secara deskriptif dan persentase, Analisis bivariat secara *crosstab* (tabulasi silang) dan uji korelasi *Spearman Rank* dan *Pearson-Product Moment*.⁴ Analisis multivariat yang digunakan untuk menguji pengaruh bersama-sama

antara variabel bebas terhadap variabel terikat adalah uji Regresi Logistik Berganda (*Multiple Logistic Regression*) dengan metode ENTER.⁵

Hasil Penelitian

Responden penelitian adalah bidan desa yang sudah memenuhi kriteria inklusi sampel, dan diambil secara random pada tiap-tiap wilayah puskesmas. Jumlah keseluruhannya berjumlah 79 orang bidan desa.

Deskripsi Karakteristik Responden

Karakteristik responden dijelaskan berdasarkan umur yaitu umur bidan desa berdasarkan pengakuan responden, masa kerja yaitu jumlah waktu lama kerja responden menjadi bidan desa sampai penelitian dilakukan dan pendidikan yaitu tingkat pendidikan

formal tertinggi yang dicapai oleh
bidan desa.

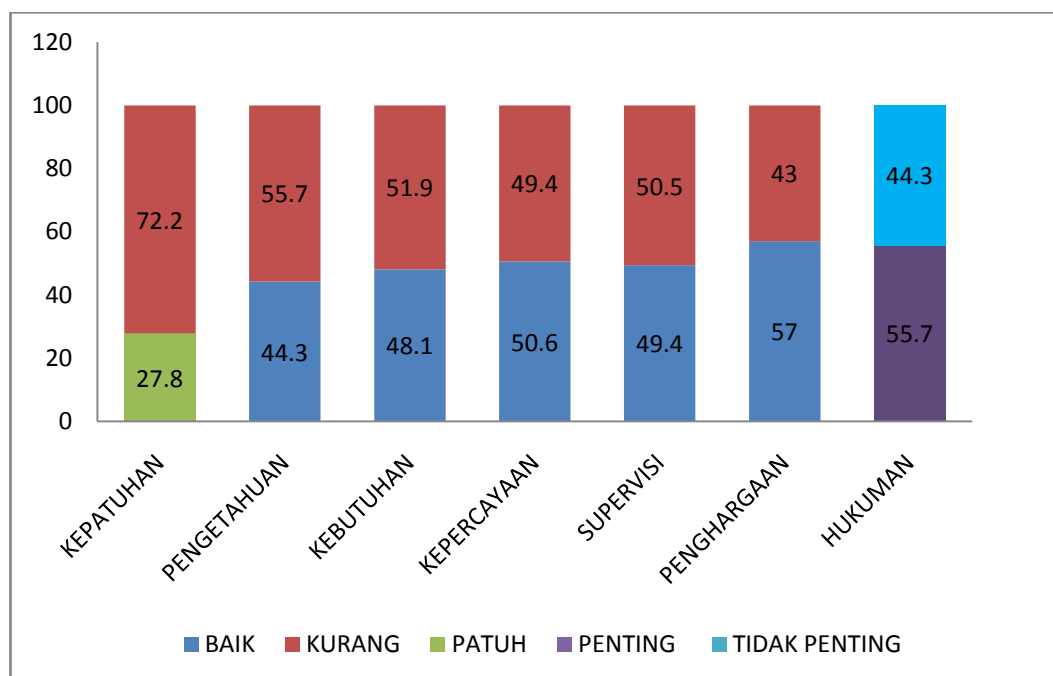
Tabel 1. Deskripsi Karakteristik Responden

No	Karakteristik Responden	Mean $\pm$ SD / Frekwensi
1.	Umur (Tahun)	32 $\pm$ 5,7
2.	Masa Kerja (Tahun)	10 $\pm$ 5,8
3.	Pendidikan	D3 Kebidanan (98,7%) D1 Kebidanan (1,3%)

Tabel 1. Menunjukkan bahwa pada
rerata umur responden 32 tahun
dengan SD 5,7 tahun. Rerata masa

kerja responden 10 tahun dengan SD
5,8 tahun. Rerata pendidikan
responden adalah D3 Kebidanan.

Deskripsi Variabel Bebas dan Variabel Terikat



Secara spesifik ketidakpatuhan bidan dalam pemberian tablet Fe ditunjukkan dengan 88,6% tidak melakukan pemeriksaan konjungtiva, 69,6% tidak menjelaskan hasil pemeriksaan. Hanya 26,6% responden yang memberikan tablet Fe 1x1 selama 30 hari pada ibu hamil tidak anemia dan 10% responden yang memberikan tablet Fe 3x1 selama 30 hari pada ibu hamil dengan anemia. Sebanyak 59,5% responden tidak melakukan rujukan bagi ibu hamil dengan anemia ringan ataupun sedang ke klinik gizi dan 77,2% responden tidak memberikan informasi tentang pentingnya minum Fe serta 63,3% responden tidak menjelaskan efek samping minum tablet Fe.

Pengetahuan responden dalam pelayanan pemberian tablet Fe, masih banyak responden yang

menjawab salah yaitu 74,7% responden tidak mengetahui kadar Hb ibu hamil dengan anemia, 98,7% responden tidak mengetahui sumber makanan yang mengandung Fe yang mudah diserap tubuh, 69,6% responden tidak mengetahui pemberian tablet Fe pada ibu hamil dengan anemia diberikan sampai 40 hari masa nifas, 50,6% responden tidak melakukan evaluasi pemberian tablet besi pada kunjungan ulang.

Kebutuhan responden dalam pelayanan pemberian tablet Fe, masih banyak responden yang mempunyai kebutuhan yang kurang dalam pelayanan pemberian tablet Fe yaitu 10% responden tidak merasa bersalah apabila memberikan tablet Fe tanpa melihat kondisi ibu hamil anemia atau tidak anemia. Berikutnya terdapat 22,8% responden yang memberikan tablet

Fe karena perintah serta hanya 25,3% responden yang menyatakan prestasi kerja belum sesuai dengan harapan.

Kepercayaan responden dalam pelayanan pemberian tablet Fe, masih banyak responden yang mempunyai kepercayaan yang kurang dalam pelayanan pemberian tablet Fe yaitu 11,4% responden Fe menyatakan dalam pemberian Fe tidak diperlukan bidan yang berkompetensi. Selain itu 9% responden menyatakan bidan yang berkompetensi tidak harus melakukan pelayanan Fe dengan baik dan sejumlah 37% responden menyatakan bidan yang baik belum tentu memberikan tablet Fe sesuai prosedur.

Persepsi supervisi responden dalam pelayanan pemberian tablet Fe, masih banyak responden yang

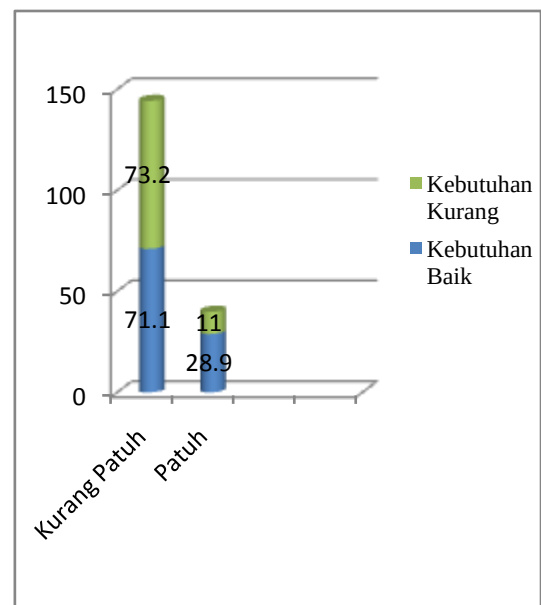
mempunyai persepsi supervisi yang kurang baik yaitu 67% responden menyatakan bahwa bidan koordinator kadang-kadang bahkan ada yang jarang melakukan supervisi, menanyakan hambatan-hambatan, menggunakan protap, meneliti dan memperhatikan laporan, memberikan teguran, memberikan *feedback*, musyawarah mencari solusi dan memberikan saran yang positif dalam pelayanan pemberian tablet Fe pada ibu hamil.

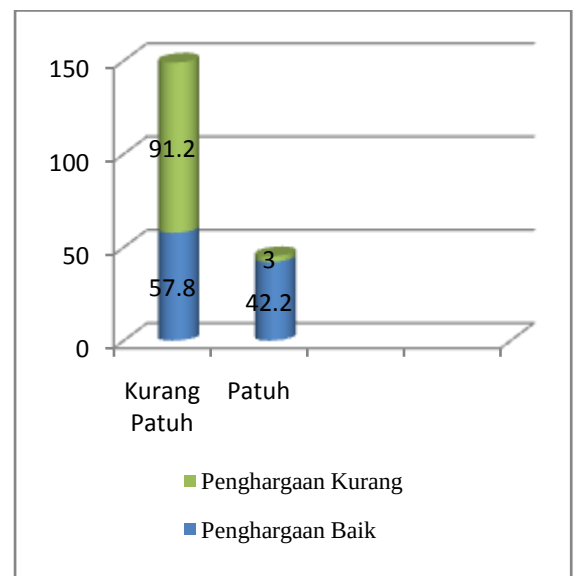
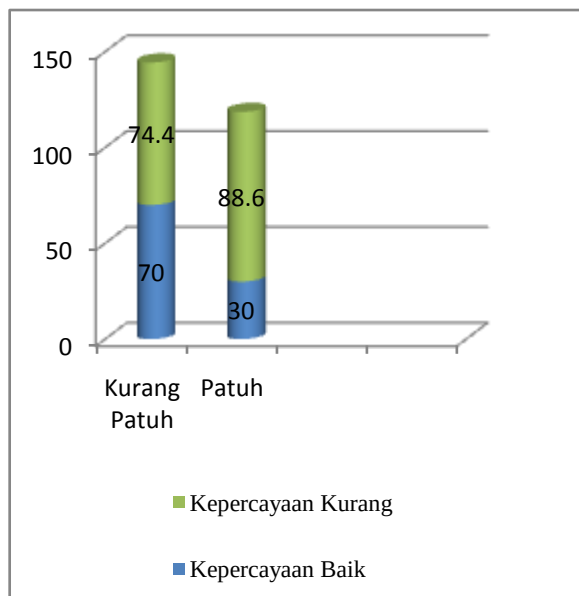
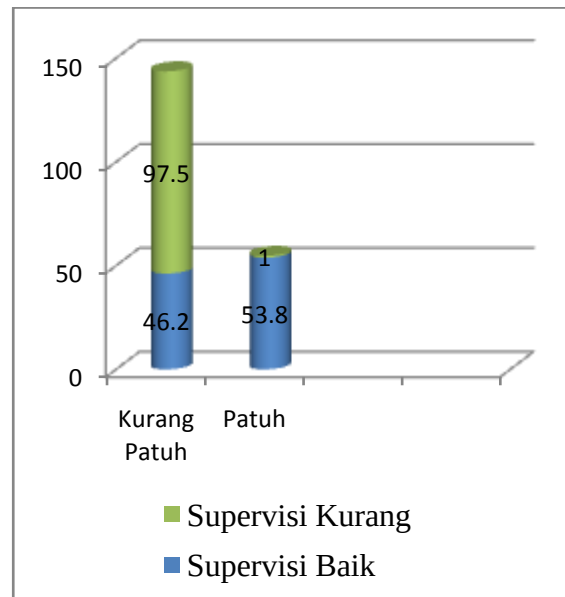
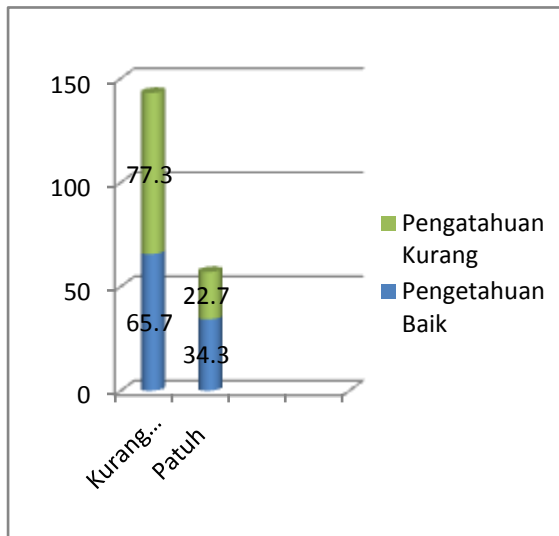
Persepsi penghargaan responden dalam pelayanan pemberian tablet Fe, masih ada responden yang merasa penghargaan yang diberikan kepada bidan desa masih kurang yaitu 42% pimpinan puskesmas tidak pernah memberikan penghargaan, 48% responden menyatakan tidak pernah mendapatkan pujian apabila pemberian Fe sesuai prosedur, 54%

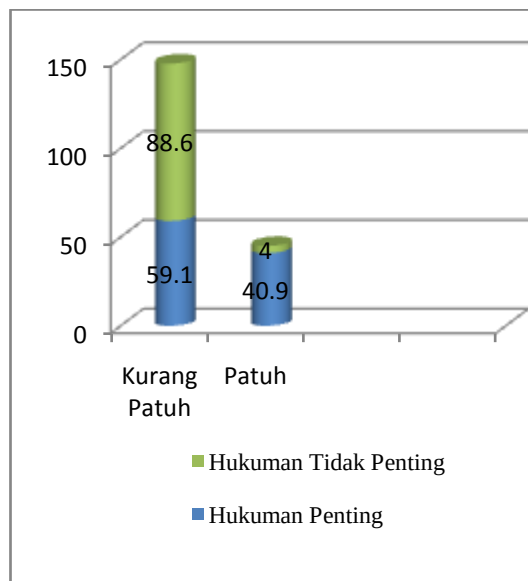
responden belum pernah mendapatkan penghargaan selama bertugas di ANC, 17% responden tidak mendapatkan kesempatan melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dan 10% responden tidak mendapatkan cuti sesuai jatah setiap tahunnya.

Penerapan hukuman dalam pelayanan pemberian tablet Fe, masih ada responden yang tidak mendukung adanya penerapan hukuman yang dapat ditunjukkan pada beberapa item pernyataan yaitu 12,7% responden menyatakan peraturan tidak diperlukan dalam pelayanan pemberian Fe, 52% responden menyatakan hukuman

tidak perlu diberikan bila pemberian tablet Fe tidak sesuai prosedur, 15,2% responden menyatakan ketidakpatuhan dalam pemberian tablet Fe adalah wajar dalam pelayanan pemberian Fe pada ibu hamil. Hubungan semua variabel bebas dengan variabel kepatuhan dapat dilihat pada gambar 3.







Gambangan 3. Hubungan antara pengetahuan, kebutuhan, kepercayaan, supervisi dan hukuman dengan kepatuhan bidan desa dalam pelayanan pemberian tablet besi pada ibu hamil

Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji Hubungan

No	Variabel Bebas	Nilai <i>p</i>	Keterangan
1.	Pengetahuan	0,003	Ada hubungan
2.	Kebutuhan	0,834	Tidak ada hubungan
3.	Kepercayaan	0,666	Tidak ada hubungan
4.	Supervisi	0,0001	Ada hubungan
5.	Penghargaan	0,001	Ada hubungan
6.	Hukuman	0,004	Ada hubungan

Analisis multivariat dilakukan pada variabel-variabel yang mempunyai hubungan dengan kepatuhan bidan desa dalam pelayanan pemberian tablet Fe pada ibu hamil secara bersama-sama. Analisis multivariat

dilakukan dengan menggunakan uji regresi logistik berganda. Melalui uji tersebut diharapkan dapat diperoleh model regresi yang baik, yang mampu menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan bidan

desa dalam pelayanan pemberian tablet Fe pada ibu hamil.

Variabel supervisi, penghargaan, dan hukuman mempunyai p value $< 0,25$, sehingga ke tiga variabel tersebut dapat dilanjutkan ke analisis multivariat. Variabel pengetahuan nilai $p > 0,25$, sehingga variabel pengetahuan secara statistik tidak dapat lanjut ke multivariat, namun karena secara substansi variabel pengetahuan sangat penting, maka variabel pengetahuan dapat dianalisis multivariat. Semua variabel dapat dilanjutkan ke analisis multivariat dengan menggunakan model regresi logistik berganda.

Variabel hukuman dan pengetahuan mempunyai nilai signifikansi terlalu besar ($p > 0,05$) setelah dianalisis secara bersama-sama antara variabel bebas dengan variabel terikat, sehingga untuk

selanjutnya harus dianalisis tanpa mengikutsertakan variabel hukuman dan pengetahuan secara bertahap. Setelah variabel hukuman dan pengetahuan dikeluarkan dari model ada perubahan nilai OR yang lebih dari 10% pada variabel supervisi dan penghargaan, dengan demikian variabel hukuman dan pengetahuan tetap dimasukkan ke dalam model. Ada pengaruh secara bersama-sama antara supervisi (Exp.B = 30,0; $p = 0,002$), penghargaan (Exp.B = 5,4; $p = 0,031$), pengetahuan (Exp.B = 2,3; $p = 0,220$) dan hukuman (Exp.B = 2,1; $p = 0,294$) terhadap kepatuhan bidan desa dalam pelayanan pemberian tablet Fe pada ibu hamil. Selain itu berdasarkan uji *Hosmer and Lemeshow* 8 didapatkan nilai $p = 0,968$ ($p > 0,05$) artinya data sesuai/cocok dengan model. Nilai $R^2 = 0,527$ artinya bahwa pengetahuan,

supervisi, penghargaan dan hukuman berkontribusi 52,7% terhadap kepatuhan bidan desa dalam pelayanan pemberian tablet Fe pada ibu hamil. Pengaruh yang paling besar terhadap kepatuhan bidan desa dalam pelayanan pemberian tablet besi pada ibu hamil di Kabupaten Pekalongan adalah supervisi, yaitu

nilai Exp. (B) 30,0 artinya bidan desa yang mempunyai persepsi supervisi baik akan mempunyai kepatuhan sebesar 30 kali lebih tinggi dibandingkan dengan bidan desa yang mempunyai persepsi supervisi kurang baik dalam pelayanan pemberian tablet besi pada ibu hamil.

Tabel 3. Kesimpulan Hasil Analisis Regresi Multivariat Variabel Bebas Terhadap Kepatuhan 9 Bidan Desa Dalam Pelayanan Pemberian Tablet Besi Pada Ibu Hamil

Variabel	B	SE	Wald	df	Sig.	Exp.B
Pengetahuan	0,838	0,683	1,505	1	0,220	2,313
Supervisi	3,401	1,104	9,488	1	0,002	30,006
Penghargaan	1,689	0,782	4,668	1	0,031	5,412
Hukuman	0,786	0,749	1,101	1	0,294	2,195

Pembahasan

Supervisi merupakan karakteristik organisasi yang mempengaruhi perilaku individu dalam organisasi.⁶ Supervisi berarti atasan mengarahkan, memimpin dan mempengaruhi mengarahkan, memimpin dan mempengaruhi bawahan. Secara sederhana adalah untuk membuat atau mendapatkan para karyawan yang menjadi bawahannya melakukan apa yang diinginkan, dan harus mereka lakukan dengan menggunakan

kemampuan motivasi, komunikasi dan kepemimpinan untuk mengarahkan karyawan mengerjakan sesuatu yang ditugaskan kepada bawahannya. Kegiatan pokok supervisi pada dasarnya mencakup empat hal yang bersifat pokok yaitu 1) menetapkan masalah dan prioritas, 2) menetapkan penyebab masalah, prioritas dan jalan keluar 3) melaksanakan jalan keluar serta 4) menilai hasil yang dicapai untuk tindak lanjut.⁷

Manfaat supervisi apabila ditinjau dari sudut manajemen dapat dibedakan atas dua macam, yaitu : dapat lebih meningkatkan efektivitas kerja. Peningkatan efektivitas kerja erat hubungannya dengan makin meningkatnya pengetahuan dan keterampilan "bawahan", serta makin terbinanya hubungan dan suasana kerja yang lebih harmonis

antara "atasan" dengan "bawahan".

Manfaat yang kedua adalah dapat lebih meningkatkan efisiensi kerja.

Peningkatan efisiensi kerja erat hubungannya dengan makin berkurangnya kesalahan yang dilakukan oleh "bawahan", dan karena itu pemakaian sumber daya (tenaga, dana dan sarana) yang sia-sia akan dapat dicegah. Penghargaan merupakan karakteristik organisasi yang mempengaruhi perilaku individu dalam organisasi.⁵

Pemberian penghargaan yang proposional merupakan salah satu pemenuhan kebutuhan fisik, yang mempengaruhi motivasi yang pada gilirannya mempengaruhi perilaku pegawai.⁸ Penghargaan dalam pelayanan pemberian tablet Fe pada ibu hamil meliputi penghargaan yang adil dan memuaskan serta kesempatan mengikuti pelatihan

yang berkaitan dengan kompetensi kebidanan. Penghargaan digunakan untuk mengendalikan jam kerja seseorang dalam bekerja. Artinya, dengan penghargaan seseorang bekerja dapat dilakukan tanpa ada kendali langsung dari pimpinan, melainkan dapat berjalan apa adanya sesuai evaluasi kinerja sebelumnya. Selebihnya, dengan penghargaan seseorang dapat meningkatkan cara kerjanya tanpa harus dikendalikan pimpinan.

Pengetahuan juga dapat berpengaruh terhadap kepatuhan. Pengetahuan adalah berasal dari bahasa tahu, yang berarti seseorang yang mempunyai pengalaman dan cakrawala tertentu, bisa melalui pendidikan formal atau informal, termasuk hal-hal yang diketahui seseorang tentang dirinya, tingkah lakunya, dan keadaan sekitarnya.

Pengetahuan merupakan akumulasi dari hasil proses pendidikan baik yang diperoleh secara formal maupun non formal yang memberi kontribusi pada seseorang di dalam pemecahan masalah, daya cipta, termasuk dalam melakukan atau menyelesaikan pekerjaan, dengan pengetahuan luas seorang individu mampu melaksanakan tugasnya dengan baik.⁹

Hukuman merupakan alat pendidikan regresif, artinya hukuman digunakan sebagai alat untuk meniadakan karyawan kepada hal-hal yang benar. Hukuman dibutuhkan dalam memotivasi seseorang, termasuk dalam memotivasi para pegawai untuk mencapai tujuan.⁸ Penerapan hukuman bertujuan untuk memperingatkan pegawai dengan jelas tentang perilaku yang

diharuskan dan akibat-akibat pelanggaran yang dapat terus berlanjut. Program hukuman yang efektif akan berpengaruh terhadap pelaksanaan program dan akan memberikan motivasi yang kuat terhadap kepatuhan bidan desa dalam upayanya memenuhi kebutuhan yang diinginkan.

Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan yaitu rerata umur responden adalah $32 \pm 5,7$ tahun, rerata masa kerja adalah $10 \pm 5,8$ tahun dan hampir semua responden berpendidikan D3 Kebidanan orang kecuali 1 orang (1,3%) responden yang berpendidikan D1 Kebidanan. Hanya 27,8% dari responden yang patuh dalam pelayanan pemberian tablet besi pada ibu hamil. Responden yang

mempunyai pengetahuan baik hanya 44,3% dan 48,1% responden mempunyai tingkat kebutuhan yang baik. Sebanyak 50,6% responden yang mempunyai tingkat kepercayaan yang baik dan 49,4% responden mempunyai persepsi supervisi baik. Sebanyak 57% responden yang mempunyai persepsi penghargaan baik dan 55,7% responden yang mempunyai persepsi penerapan hukuman penting dalam pelayanan pemberian tablet besi pada ibu hamil. Ada hubungan antara faktor pengetahuan, supervisi, penghargaan dan hukuman dengan kepatuhan bidan desa dalam pelayanan pemberian tablet besi pada ibu hamil. Tidak ada hubungan antara faktor kebutuhan dan kepercayaan dengan kepatuhan bidan desa dalam pelayanan pemberian tablet besi pada ibu hamil. Ada

pengaruh secara bersama-sama
 supervisi, penghargaan, pengetahuan,
 dan hukuman terhadap kepatuhan
 bidan desa dalam pelayanan
 pemberian tablet besi pada ibu hamil.
 Faktor yang paling berpengaruh
 adalah supervisi

Daftar Pustaka

- Dinas Kesehatan Kabupaten
 Pekalongan. *Laporan Data
 Dasar Kesehatan Ibu dan
 Anak. Sie KIA dan Gizi*, tahun
 2012
- Dinas Kesehatan Kabupaten
 Pekalongan. *Laporan Data
 Dasar Kesehatan Ibu dan
 Anak. Sie KIA dan Gizi*, tahun
 2013
- Arisman MB. *Gizi Dalam Daur
 Kehidupan*, EGC , Jakarta ,
 2004, Hal : 144
- Riwidikdo Handoko, *Statistik
 Kesehatan*, Mitra Cendikia,
 Yogyakarta, 2007, Hal : 77
- Riyanto Agus. *Penerapan Analisis
 Multivariat Dalam Penelitian
 Kesehatan*, Nuha Medika,
 Yogyakarta , 2012 , Hal : 17
- Thoha M. *Perilaku Organisasi:
 Konsep Dasar dan Aplikasinya*,
 PT Raja Grafindo
 Persada, Jakarta, 2004, Hal 35
- Azwar, A. *Pengantar Administrasi
 Kesehatan*. Binarupa Aksara,
 Jakarta, 2001
- Raja Ali, Haselman, Hj. Hasniati.
*Analisis Reward dan
 Punishment Pada Kantor
 Perum Damri Makasar* . [http://
 Fourthing.wordpress.com/2012
 /11/11/reward and punishment/
 20/5/2013](http://Fourthing.wordpress.com/2012/11/11/reward-and-punishment/20/5/2013)
- Muninjaya Gde, AA. *Manajemen
 Kesehatan*, Edisi 2. Buku
 kedokteran EGC, Jakarta.
 2004